

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa baru merupakan peralihan dari masa sekolah menengah atas menuju perguruan tinggi, akan ada banyak sekali perubahan yang akan di alami mahasiswa baru ini membuat mereka bahkan tidak sama sekali mempersiapkan apa yang akan terjadi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.¹

Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian sebagian siswa yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa.²

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.³ Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

² Takwin, Bagus, Diri dan pengelolaannya, *Jurnal Psikologi*, Vol 14, (2008)

³ Hartaji, Damar, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*, (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012).

perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.⁴

Mahasiswa baru kerap kali mengalami masalah dalam jurusan yang ia pilih, beberapa dari mereka tidak tau arah akan dimana mereka menjalani sebuah perjalanan pendidikan selama bangku kuliah atau bahkan mereka dipikirkan langsung jurusan oleh orang tua mereka, tidak salah pendidikan memang penting akan tetapi menjalani suatu pendidikan yang bukan menjadi keinginan diri sendiri atau salah menjadikan mereka kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Penyesuaian (*adjustment*) merupakan proses yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, terutama saat menghadapi perubahan. Periode tahun pertama perkuliahan sering dianggap sebagai masa yang paling menantang bagi mahasiswa, dimana pada masa ini mahasiswa akan menemui berbagai situasi yang baru seperti sistem perkuliahan, metode pembelajaran yang berbeda dengan SMA, materi perkuliahan yang lebih sulit, teman-teman yang berasal dari daerah yang berbeda, maupun lingkungan tempat tinggal yang baru. Sistem pendidikan di universitas dapat menjadi hal yang membingungkan bagi mahasiswa baru dan kebingungan ini menjadi lebih besar ketika mahasiswa datang dari berbagai bahasa dan latar belakang budaya yang beragam.⁵

Perubahan lingkungan yang mesti dihadapi oleh mahasiswa baru di perguruan tinggi ini akan membentuk persepsi mereka, terutama mengenai kemampuannya untuk dapat mengatasi berbagai hambatan dan tantangan dalam kehidupan universitas mereka. Ketika mahasiswa baru tidak dapat

⁴ Siswoyo, Dwi, Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

⁵ Bibi et al, Social Achievement Goals and Academic Adjustment among College Students: Data from Pakistan. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, Vol 3 No 7(2018) Hal 588-593.

mengatasi berbagai tantangan dan hambatan ini, hal tersebut dapat mengarah pada berbagai masalah di kemudian hari, terutama masalah psikologis. Untuk dapat menghadapi berbagai tantangan dan masalah saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Bukan hanya menyesuaikan diri pada lingkungan tapi, juga menyesuaikan diri pada kepribadian itu sendiri yang menjadi kunci dapatnya menyesuaikan diri di lingkungan.

Secara lebih spesifik penyesuaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi sebagai kemampuan individu untuk mengelola tantangan sosial, psikologis, dan keilmuan ketika mengalami transisi ke kehidupan perkuliahan. Proses penyesuaian ini merupakan cara di mana individu berusaha untuk mengatasi stres, konflik, ketegangan dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan kata lain, penyesuaian ini dapat kita lihat sebagai kondisi atau keadaan di mana mahasiswa merasa bahwa kebutuhan mereka telah terpenuhi dan bahwa perilaku mereka telah sesuai dengan kebutuhan dari lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor dari penyesuaian diri mahasiswa baru yang sedang menjalani pendidikan.

Proses pendidikan merupakan faktor penting untuk membentuk perkembangan pola pikir individu dalam merencanakan masa depan. Melalui proses pendidikan, diharapkan seorang individu mampu terus berkembang pada setiap jenjangnya untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui pendidikan tersebut seorang individu juga diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi dirinya untuk mencapai posisi karir yang diinginkan. Cara pencapaian posisi karir akan sangat berhubungan dengan pembangunan orientasi seseorang. Orientasi karir pada peserta didik menjadi hal yang tidak mudah untuk dibangun.⁶

⁶ Aniq Hadiyah Bil Haq, Rahayu Farida, *Orientasi Karir pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan, Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No. 1, Juni 2019, hal. 8.

Sayangnya beberapa dari mahasiswa baru yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan akan mengalami banyak sekali problematika akademik. Problem itu sendiri merupakan yaitu kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar dimengerti, masalah salah satunya pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah.⁷ Sedangkan Problematika adalah suatu hal yang menimbulkan masalah atau hal yang belum bisa dipecahkan (permasalahan). Problematika akademik adalah masalah yang terjadi pada pendidikan dan ada banyak sekali faktor yang mendasari hal ini. Salah satu faktor yang mendasari problematika mahasiswa baru yaitu salah jurusan, jurusan merupakan minat, keinginan juga kunci dari penyelesaian proses pendidikan mahasiswa. Beberapa dari mahasiswa yang mengalami problematika akademik ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atau yang kerap kali disingkat FUAD merupakan fakultas yang berdiri di sebuah perguruan tinggi islam di Bengkulu yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno. FUAD merupakan jantung dari UINFAS itu sendiri dimana terdapat tiga jurusan dan Sembilan program studi di fakultas tersebut. FUAD sangat dikenal dengan mahasiswanya yang cukup intelegensi dan juga ambisius. Bukan hanya itu beberapa dari mahasiswa kerap kali menorehkan prestasi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan pula bahwa ada beberapa mahasiswa terutama mahasiswa baru yang mengalami problematika akademik yang disebabkan salah pilih jurusan atau dipilhkan oleh kedua orang tua mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada bulan Oktober tahun 2022 kepada mahasiswa semester satu dengan mengkhususkan salah satu jurusan yang ada di dakwah yaitu Prodi Bimbingan dan Konseling bahwa pemilihan jurusan bukan kehendak dari mereka melainkan dari orang tua mereka, kemudian jurusan yang dipilih

⁷ Sudarsono, Kamus Konseling, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), Hal 187.

adalah jurusan kedua setelah jurusan pertama yang diinginkan, selanjutnya jurusan yang dipilih bukan minat bakat dari mahasiswa itu sendiri, belum lagi jurusan yang dipilih oleh mereka tidak mereka ketahui karirnya akan di mana, selain itu pada mata kuliah yang ada mereka kesulitan, ditambah lagi jika ada hafalan baik hafalan surah dan hadist ataupun hafalan teori, mahasiswa tersebut juga mengatakan bahwa bukan hanya pada jurusannya tapi, juga teman sekelas kurangnya cocok dan tidak sefrekuensi, hal inilah yang menjadi problematika akademik yang dialami mahasiswa. Untuk itu mahasiswa patutnya untuk dapat menyesuaikan diri dengan jurusan yang mereka pilih selain itu mahasiswa ini hendaknya dapat mengatasi masalah tersebut melalui penyesuaian diri.

Berdasarkan fenomena di atas maka tertarik meneliti lebih lanjut mengenai “**Problematika Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana problematika akademik mahasiswa baru Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Mahasiswa baru yang memenuhi persyaratan yang dikuatkan dengan kriteria IP.
2. Mahasiswa baru yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : Menganalisis dan memahami problematika akademik mahasiswa baru fakultas ushuluddin adab dan dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai problematika akademik yang dialami mahasiswa baru.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis atau sebagai menambah khazanah dan kajian kondisi pada bidang BKI terutama masalah atau problematika mahasiswa baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga (Uinfas Bengkulu), penelitian ini dapat dijadikan sebagai memperbaiki problematika yang dialami mahasiswa.
- b. Bagi Program Studi (BKI), penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan dapat dilakukannya layanan untuk mengentaskan problematika pada mahasiswa.
- c. Bagi Mahasiswa Baru, hasil penelitian ini dapat membantu serta menyadarkan tentang pentingnya menyesuaikan diri dan juga mengatasi problematika akademik.
- d. Bagi Dosen PA, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi keperluan mereka untuk mengembangkan pengajaran yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam problematika akademik.
- e. Bagi peneliti lanjutan, dapat menjadi bahan referensi selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan lagi.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Bania Maulina dan Dwi Retno Sari (2018), dengan judul “Derajat Stres Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik”. Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara tingkat penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik dengan tingkat stres pada mahasiswa baru dengan nilai p sebesar 0,001. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu metode yang digunakan dan juga hasil penelitian, Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai masalah dan juga penyesuaian diri mahasiswa di akademik.⁸

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jamaluddin (2020), dengan judul “Model Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru A New Student Adjustment Model”. Adapun dari penelitian ini didapatkan hasil adanya problematika penyesuaian diri yang meliputi aspek psikologis, akademis, sosial dan demografis. Sementara penyelesaian atas permasalahan atau problematika penyesuaian diri ini diantaranya melalui aspek internal (yakni dengan cara individu atau mahasiswa tersebut membuat goal setting, manajemen diri ataupun berinteraksi social dengan baik) dan eksternal (adanya kebutuhan terhadap pendampingan

⁸ Bania Maulina, Dwi Retno Sari, Derajat Stres Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Vol 4 No 1 (Juni, 2018).

psikologis dan konseling dari lembaga). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu fokus aspek yang digunakan dan hasilnya. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan dengan informan mahasiswa.⁹

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Agung Setiyawan (2018), dengan judul “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab”. Jenis penelitian deskriptif-kualitatif dan penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan sedikitnya ada 7 problem pembelajaran yang disebabkan oleh adanya perbedaan latar belakang pendidikan. Terdapat 3 paket kebijakan program pembelajaran yang dicanangkan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga untuk mengatasi adanya perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswanya dan 5 langkah yang ditawarkan untuk mengejar ketertinggalan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu fokus penelitian terdahulu yaitu pada pembelajaran bahasa arab dan juga hasilnya. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas problematika mahasiswa.¹⁰

G. Sistem Penulisan Skripsi

Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari V bab, yaitu sebagai berikut:

⁹ Muhammad Jamaluddin, Model Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru A *New Student Adjustment Model, Jurnal Indonesian Psychological Research*, Vol 2 No 2 (Juli, 2020).

¹⁰ Agung Setiyawan, Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol 2 No 5 (Desember, 2018).

- BAB I** Pendahuluan berupa latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian teori tentang landasan teori, terdiri dari penjelasan mengenai penyesuaian diri, problematika akademik, dan Mahasiswa Baru.
- BAB III** Bagian pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV** Pada bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.
- BAB V** Pada bagian penutup menjelaskan kesimpulan dan saran.

